

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bawang putih (*Allium sativum* L.) merupakan komoditas hortikultura yang penting bagi masyarakat Indonesia mengingat ragam dan jumlah pemanfaatannya. Selain dapat dimanfaatkan sebagai bahan penyedap makanan hampir di setiap masakan, komoditas ini juga berperan sebagai obat bagi beberapa jenis penyakit. Umbi bawang putih dapat digunakan untuk membantu menurunkan tekanan darah tinggi, mengobati gangguan pernafasan, sakit kepala, wasir, susah buang air besar, memar atau luka sayat, cacangan, insomnia, kolesterol, influenza, gangguan saluran kencing, dan lain-lain. Keadaan ini membawa dampak terhadap tingginya nilai ekonomis bawang putih di mata masyarakat Indonesia.

Menurut badan pusat statistika, luas lahan pertanian bawang putih di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami kenaikan yaitu seluas 2.146ha menjadi 12.280ha dengan hasil panen sebesar 19.510 ton pada tahun 2017 dan 88.816 ton pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat indonesia terhadap penggunaan bawang putih setiap tahun meningkat. Dalam proses pemanfaatan bawang putih, tentunya dilakukan proses pengupasan kulit luar yang melindungi bawang dari kontak langsung dengan lingkungan. Proses pengupasan ini masyarakat indonesia mayoritas menggunakan cara tradisional dengan cara mengupas kulit secara langsung menggunakan tangan maupun dengan bantuan pisau dapur. Cara ini tentunya sangat memakan waktu dan tenaga khususnya bagi industri yang menggunakan bawang putih sebagai bahan pokok. Oleh karena itu dilakukan inovasi berupa pembuatan mesin pengupas kulit bawang putih sistem paku karet rotari untuk membantu mempermudah dalam pengupasan kulit bawang putih.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengangkat sebuah judul karya tulis ilmiah berupa “Uji Kinerja Mesin Pengupas Kulit Bawang Putih Tipe Horizontal” sebagai tugas akhir.

## **2.1 Rumusan Masalah**

Belum diketahui kinerja mesin pengupas kulit bawang putih tipe horizontal.

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan kegiatan laporan tugas ahir ini yaitu mengetahui kinerja mesin pengupas kulit bawang putih tipe horizontal, meliputi:

1. Kapasitas kerja mesin pengupas kulit bawang putih tipe horizontal.
2. Persentase bawang utuh.
3. Persentase kulit tidak terkupas.
4. Efisiensi pengupasan.

## **1.4 Manfaat**

1. Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memenuhi persyaratan penulis untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Teknik (Amd.T) sebagai tugas akhir.
2. Penulisan karya ilmiah ini sebagai media penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menjadi mahasiswa Politeknik Negeri Jember.
3. Penulisan karya ilmiah ini diharapkan mampu menjadi evaluator bagi mesin pengupas kulit bawang putih tipe horizontal.